

Melatih Kemampuan Berbicara Melalui Teknik Berdiskusi Partisipatif dan Kolaboratif Mahasiswa Semester I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Flores

Falentinus Bata
Universitas Flores
Email: falentinusbata@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan kemampuan berbicara melalui teknik berdiskusi partisipatif dan kolaboratif bagi mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan Deskriptif kuantitatif. pendekatan kuantitatif ini digunakan karena data-data yang diambil berupa angka-angka yang akan dianalisis secara kualitatif verbal. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian ini metode kuantitatif dengan teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berdiskusi partisipasi kolaboratif mahasiswa. Populasi dan sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjumlah 25 orang yang kemudian dibagikan di dalam beberapa kelompok masing-masing kelompok terdiri 2 sampai 3 orang dengan jumlah kelompok 10. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keterampilan berbicara dan diskusi partisipatif. kemampuan berbicara dengan teknik diskusi partisipasi kolaboratif mencakup 6 aspek antara lain, (1) pemecahan masalah dengan persentase 85,5%, (2) mengemukakan masalah baru dengan prosentasi 81%, (3) mengajukan pertanyaan dengan prosentasi 78,2%, (4) Kerjasama dalam kelompok dengan prosentasi 80,7, (5) Kesungguhan dalam mengerjakan tugas dengan prosentase 83, 4%, dan (6) tata cara berdiskusi dengan prosentasi 82,6%. sesuai dengan hasil analisis ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores dalam berdiskusi dan berkolaboratif memperoleh nilai rata-rata 81,9%. ini artinya kemampuan mahasiswa berada pada kategori baik .

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Partisipatif dan Kolaboratif dalam Berdiskusi

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, selain kegiatan keterampilan berbahasa lainnya, yaitu keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Berbicara juga merupakan kegiatan berbahasa untuk melakukan komunikasi. Komunikasi yang dilakukan melalui berbicara adalah komunikasi lisan dengan menggunakan bahasa lisan, yakni lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang lisan atau huruf, Yang sesuai dengan alfabet. (Tarigan, 2006:5). Di dalam lambang-lambang ujaran atau bahasa lisan itulah terkandung ide-ide atau pikiran-pikiran pembicara yang harus

dipahami oleh pendengar. Dalam memahami bahasa lisan harus dengan berbicara sehingga proses kognitif yang bekerja, karena pada hakekatnya berbicara merupakan proses mengungkapkan suatu maksud maksud atau ide kepada pendengar agar apa yang diinginkan pembicara juga dapat dicapai oleh pendengar

Kegiatan berbicara merupakan Kesempatan untuk membina daya Nalar mahasiswa oleh. oleh karena itu, tujuan berbicara adalah untuk memberikan informasi, memberikan tanggapan terhadap sesuatu hal. Siswa tidak sekedar menghafal konsep, tetapi siswa dapat diberi kesempatan untuk memahami, mencermati, menghayati, serta dapat mengambil manfaat dari apa yang menjadi kesulitan pembelajaran mereka. dengan kata lain, Kegiatan berbicara dianggap penting untuk menumbuhkan kreativitas mahasiswa, terutama melatih mereka bagaimana berpikir secara runtut dan sistematis dalam memecahkan sebuah persoalan di kelas, termasuk persoalan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Dari sekian banyak kegiatan berbicara yang dipelajari di kelas, kegiatan berdiskusi partisipatif kolaboratif dianggap penting untuk dilakukan di kelas. Hal ini penting dan bermanfaat karena lewat kegiatan berdiskusi partisipatif kolaboratif mahasiswa akan saling bekerja sama dalam kelompok, akan dilatih bagaimana saling mendengarkan dan menghargai teman lain, saling memecahkan kesulitan kemudian -sama membangun Atau pendapat tentang persoalan yang sedang didiskusikan.

Dalam kaitan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia komponen pengajaran dan pembelajaran disebut sebagai keterampilan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak keterampilan berbicara keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kegiatan berdiskusi merupakan penjabaran dari keterampilan berbicara. Dirasakan perlu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbicaranya dan membuat mahasiswa bisa belajar bukan hanya kegiatan menulis tetapi berkomunikasi juga penting.

Kenyataan menunjukkan bahwa ketidakberhasilan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah berkaitan dengan bahan pendidikan bahasa dan sastra, Salah satunya karena mereka tidak mampu berbicara dengan baik untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya. Ketidakmampuan berbicara bisa juga karena kurangnya atau minimnya pengetahuan berkaitan dengan literasi, kurangnya keberanian dalam diri dan mungkin saja Tidak sering membiasakan berbicara di depan orang banyak. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan penulis untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa

adalah melalui teknik berdiskusi partisipatif dan kolaboratif. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian secara ilmiah untuk mengkaji kemampuan berbicara mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui teknik berdiskusi partisipasi kolaboratif.

METODE

Pada dasarnya untuk melaksanakan penelitian yang baik dan benar diperlukan metode dan teknik yang tepat sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. metode yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif dengan teknik tes dan dokumentasi. teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara mahasiswa Melalui teknik berdiskusi partisipatif dan kolaboratif. Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan karena data-data yang diambil berupa angka-angka yang akan dianalisis secara kuantitatif verbal digunakan pendekatan kuantitatif karena dalam mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, dan menginterpretasikan data-data dalam wujud angka. populasi adalah keseluruhan karakteristik yang memiliki ciri yang sama. populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester I program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjumlah sebanyak 25 orang. Untuk menguji kemampuan mahasiswa, peneliti menggunakan analisis uji kemampuan dengan teknik induksi. Teknik ini dipakai karena peneliti pertama melakukan pengamatan kelas ketika masing-masing kelompok melaksanakan diskusi partisipasi kolaboratif. teknik penyajian data yang digunakan adalah teknik formal yakni dengan menggunakan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan dan kajian yang berkaitan dengan kemampuan berbicara mahasiswa pendidikan bahasa dasar Indonesia melalui teknik agar diskusi partisipasi kolaboratif yang *pertama*, hasil pengamatan makalah, *kedua*, aspek mengemukakan masalah baru, *ketiga*, mengajukan pertanyaan, *keempat*. bekerja sama dan dalam kelompok, *kelima*, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, dan *keenam*, tata cara berdiskusi. Semua ini akan diuraikan dalam pembahasan dan dipaparkan berdasarkan teman-teman pada setiap aspek masing-masing kelompok sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek Pemecahan masalah

NO	Kode Kelompok	Skor	Prosentasi	Keterangan
1	01	88	88	
2	02	85	85	
3	03	88	88	
4	04	86	86	
5	05	85	85	
6	06	85	85	
7	07	85	85	
8	08	87	87	
9	09	82	82	
10	10	84	84	
	Jumlah	855	-	
	Rata-rata	85,5	85%	

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk aspek pemecahan masalah adalah 88 dan terendah adalah 82

Tabel 2. Aspek Menemukan Masalah Baru

NO	Kode Kelompok	Skor	Prosentasi	Keterangan
1	01	86	86	
2	02	85	85	
3	03	82	82	
4	04	80	80	
5	05	78	78	
6	06	78	78	
7	07	75	75	

8	08	87	87	
9	09	74	74	
10	10	85	87	
	Jumlah	810	-	
	Rata-rata	81	81%	

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk sapek mengemukakan masalah baru adalah 87 dan terendah adalah 74

Tabel 3. Aspek Mengajukan Pertanyaan Baru

NO	Kode Kelompok	Skor	Prosentasi	Keterangan
1	01	80	80	
2	02	82	82	
3	03	78	78	
4	04	77	77	
5	05	74	74	
6	06	77	77	
7	07	75	75	
8	08	82	82	
9	09	73	73	
10	10	84	84	
	Jumlah	782	-	
	Rata-rata	78,2	78%	

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk sapek Mengajukan Pertanyaan Baru adalah 84 dan terendah adalah 73

Tabel 4. Aspek kerja sama dalam kelompok

NO	Kode Kelompok	Skor	Prosentasi	Keterangan
----	---------------	------	------------	------------

1	01	82	82	
2	02	84	84	
3	03	85	85	
4	04	84	84	
5	05	87	87	
6	06	86	86	
7	07	82	82	
8	08	84	84	
9	09	83	83	
10	10	80	80	
	Jumlah	807	-	
	Rata-rata	80,7	80%	

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk sapek kerja sama dalam kelompok adalah 85 dan terendah adalah 80

Tabel 5. Aspek Kesungguhan dalam Mengerjakan Tugas

NO	Kode Kelompok	Skor	Prosentasi	Keterangan
1	01	82	82	
2	02	83	83	
3	03	87	87	
4	04	82	82	
5	05	85	85	
6	06	86	86	
7	07	80	80	
8	08	81	81	
9	09	83	83	

10	10	85	85	
	Jumlah	834	-	
	Rata-rata	83,4	83%	

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk aspek Kesungguhan Mengerjakan Tugas adalah 87 dan terendah adalah 80

Tabel 6. Aspek Tata Cara Berdiskusi

NO	Kode Kelompok	Skor	Prosentasi	Keterangan
1	01	82	82	
2	02	83	83	
3	03	85	85	
4	04	84	84	
5	05	80	80	
6	06	83	83	
7	07	84	84	
8	08	82	82	
9	09	82	82	
10	10	81	81	
	Jumlah	826	-	
	Rata-rata	82,6	82%	

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk aspek Tata cara berdiskusi adalah 85 dan terendah adalah 80

Tabel 7 Penggabungan 6 Aspek Penilaian

No	Kode Kel.	PM	%	MMB	%	MP	%	KSK	%	KMT	%	TCD	%	Ket
1	01	88	88	86	86	80	80	82	82	82	82	82	82	
2	02	85	85	85	85	82	82	84	84	83	83	83	83	
3	03	88	88	82	82	78	78	85	85	87	87	85	85	
4	04	86	86	80	80	77	77	84	84	82	82	84	84	
5	05	85	85	78	78	74	74	87	87	85	85	80	80	
6	06	85	85	78	78	77	77	86	86	86	86	83	83	
7	07	85	85	75	75	75	75	82	82	80	80	84	84	
8	08	87	87	87	87	82	82	84	84	81	81	82	82	
9	09	82	82	74	74	73	73	83	83	83	83	82	82	
10	10	84	84	85	87	84	84	80	80	85	85	81	81	
	Jum	855		810	-	782	-	807	-	834	-	826	-	

	lah													
	Rata -rata	85,5		81		78,2		80,7		83,4		82,6		

Keterangan:

PM : Pemecahana Masalah

MP : Mengajukan Pertanyaan

KMT : Kesungguhan dalam Mengerjakan Tugas

MMB : Mengemukakan Masalah Baru

KSK : Kerja sama dalam Kelompok

TCD : Tata Cara diskusi

Dari 6 aspek penilaian sebagaimana tampak pada tabel 7 di atas, terlihat bahwa skor penilaian tertinggi berada pada aspek Pemecahan masalah dengan nilai rata-rata 85,5. ini menggambarkan bahwa efisiensi dari sebuah diskusi kelompok adalah pemecahan masalah secara bersama dan secara kelompok. diskusi ini menuntut partisipasi aktif dan kolaborasi secara kelompok semua individu untuk menanggapi, memecahkan masalah, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam kelompok. Aspek penilaian Kerjasama dalam kelompok merupakan aspek dengan nilai terendah yakni 80,7. Kondisi ini menggambarkan bahwa mahasiswa belum menyadari tentang sesama dalam kelompok secara partisipatif dan kolaboratif. Faktor-faktor inilah yang membuat mahasiswa merasakan untuk berkolaboratif dan bekerja sama sehingga berdampak pada hasil. Oleh karena itu tugas dosen untuk senantiasa menjadi fasilitator dan motivator pembelajaran yang menggairahkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, terutama berusaha membangkitkan kemampuan bicara anak. sesering mungkin melakukan kegiatan diskusi secara partisipatif dan kolaborasi secara kelompok agar mampu memberikan stimulus kepada setiap individu dan menjadi jalan keluar dari sekian banyak pendekatan yang digunakan. dari hasil kemampuan tes berbicara Melalui teknik sepatu dan kolaborasi mahasiswa dengan studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester I perkiraan nilai terendah adalah 78,2, Dan tertinggi 85,5. setelah Dirata-ratakan untuk keenam aspek penilaian diperoleh nilai 81,9. Dengan demikian, hasil penelitian tentang kemampuan berbicara dengan teknik berdiskusi partisipatif dan kolaboratif masih semester 1 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berada dalam kategori 81,9% (Djago, 2006 ,11-23). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara Bahasa Indonesia melalui teknik partisipatif dan kolaboratif mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berada pada kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari hasil analisis tentang kemampuan berbicara bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik partisipatif dan kolaboratif mahasiswa semester 1 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Polres mencakup 6 aspek penilaian antara lain, (1) pemecahan masalah dengan persentase 85,5%, (2) mengemukakan masalah baru dengan persentasi 81%,(3) mengajukan pertanyaan dengan presentasi 78,2%, (4) Kerjasama dalam kelompok dengan persentasi 80,7, (5)

Kesungguhan dalam mengerjakan tugas dengan persentase 83, 4%, dan (6) tata cara berdiskusi dengan presentasi 82,6%. sesuai dengan hasil analisis ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa semester 1 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Flores dalam berdiskusi dan berkolaboratif memperoleh nilai rata-rata 81,9%. ini artinya kemampuan mahasiswa berada pada kategori baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Pustaka: Jakarta
- Hendrikus, Wuwur Dori. 1991. *Retorika. Ende: Nusa Indah*
- Keraf, Gorys. 1995. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Sekolah Menengah Umum Kelas 2. Depdikbud: Jakarta
- Keraf, Gorys, 1998. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah
- Mubibin, Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sanga, Felysianus. 2006. *Bahasa Indonesia Langan Umum: Prespektif Kaidah normatif dan Problematika*. Jenggala Pustaka Utama: Kediri
- Tarigan, Djago, dkk. 2006. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: universitas Terbuka
- Tarigan, Guntur Hendry. 1981. *Berbicara sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa